



## PENGARUH ALOKASI WAKTU, KEGIATAN PRAKTIK DAN KOMPOSISI KURIKULUM TERHADAP KETERCAPAIAN TUJUAN DIKLAT DI BALAI DIKLAT LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN BOGOR

*INFLUENCE OF TIME ALLOCATION, PRACTICAL ACTIVITIES AND COMPOSITION CURRICULUM TOWARDS ACHIEVEMENT OF TRAINING OBJECTIVES AT THE BALAI BOGOR ENVIRONMENT AND FORESTRY TRAINING*

<sup>1</sup> Andri Indriana, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

<sup>2</sup> Heri Susanto\*, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

<sup>3</sup> Agus Prana Mulia, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

### Informasi Naskah

Submitted: 7 Februari 2022

Revision: 16 April 2022

Accepte: 26 Juni 2022

### Keywords:

*Allocation of training time, practical activities, curriculum composition, training objectives.*

### Kata Kunci:

*Alokasi waktu diklat, kegiatan praktik, komposisi kurikulum, tujuan diklat.*

### Abstract

*This study aims to test and evaluate the Education and Training Program towards the Achievement of the Objectives of the Education and Training Program at the Bogor Environment and Forestry Training Center. The research was conducted at the Bogor Environment and Forestry Education and Training Center with the evaluated components divided into three, the time allocation for the education and training program, practical activities, and the curriculum. The population in this study were training participants at the Bogor Forest and Environment Education and Training Center using the Slovin formula and obtained a sample of 81 participants. The data were collected using a survey method with multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that the time allocation for the education and training program, practical activities, and the composition of the training curriculum both partially and simultaneously have a positive and significant effect on the achievement of the objectives of the education and training program at the Bogor Environment and Forestry Education and Training Center with the curriculum composition variable having the greatest value among other variables.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi Program Diklat Terhadap Ketercapaian Tujuan Program Diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Bogor. Penelitian dilakukan di Balai Diklat Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Bogor dengan komponen yang dievaluasi terbagi menjadi tiga, yaitu alokasi waktu program diklat, kegiatan praktik dan kurikulum. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor dengan menggunakan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 81 peserta. Data yang dikumpulkan menggunakan metode survei dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi waktu program diklat, kegiatan praktik dan komposisi kurikulum diklat baik secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketercapaian tujuan program diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor dengan variabel komposisi kurikulum memiliki nilai yang paling besar diantara variabel lainnya.

\* Corresponding Author.

Heri Susanto, e-mail: [dataheri2020@gmail.com](mailto:dataheri2020@gmail.com)

## **PENDAHULUAN**

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa Indonesia sangat penting tidak kecuali bagi instansi pemerintah. Aparatur Sipil Negara (ASN) mempunyai peran yang sangat menentukan bagi keberhasilan pembangunan di segala bidang. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menyebutkan bahwa pegawai ASN berperan sebagai perencana, pelaksana dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Melihat peran ASN yang sangat penting tersebut maka kualitas ASN sebagai sumberdaya manusia yang berfungsi sebagai tenaga penggerak keberhasilan pembangunan perlu ditingkatkan. Mengingat peran ASN yang cukup penting maka diperlukan sosok ASN profesional yang mampu memenuhi standar jabatannya sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien. Untuk dapat membentuk seorang ASN yang profesional sebagaimana dimaksud di atas diperlukanlah pembinaan melalui pemberian pelatihan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas ASN tersebut adalah melalui program pendidikan dan pelatihan (diklat).

Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor (BDLHK Bogor) adalah salah satu unit pelaksana teknis yang disebutkan dalam peraturan tersebut. BDLHK Bogor sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.16/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja BDLHK adalah unit pelaksana teknis dibidang pendidikan dan pelatihan lingkungan hidup dan kehutanan yang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Ada beberapa evaluasi yang dilakukan pada setiap pelaksanaan program kegiatan BDLHK Bogor berdasarkan Peraturan Kepala Pusat Diklat Kehutanan tentang petunjuk teknis Evaluasi pelaksanaan Diklat Nomor: P.6/Dik-2/2011, diantaranya:

1. Alokasi Waktu Diklat
2. Kegiatan Praktek
3. Komposisi Kurikulum

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui wawancara dan observasi di Balai Diklat Kehutanan Bogor bahwa masih terdapat kendala terkait dengan alokasi waktu pelatihan yang dilaksanakan selama 5 (lima) hari belum efektif serta alokasi praktek untuk diklat cukup jauh, begitu juga dengan kurikulum harus efektif dan efisien sehingga tidak memberatkan peserta diklat.

Evaluasi peserta terhadap program dan pelaksanaan diklat, yang bertujuan untuk mengetahui penilaian/persepsi peserta diklat terhadap ketercapaian tujuan diklat pelaksanaan alokasi waktu diklat, alokasi praktek dan komposisi kurikulum diklat. apakah ada pengaruh antara ketiga variable tersebut dengan tujuan diklat. Adapun manfaat evaluasi ini adalah agar tersedia data yang valid untuk menilai kualitas dan efektifitas pelaksanaan diklat, dalam rangka melakukan perbaikan berkesinambungan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah berbentuk asosiatif kuantitatif (Sugiono, 2011;7) tujuan umum penelitian ini, dapat dirumuskan jenis dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui apakah benar-benar terdapat hubungan antara variabel bebas (dependent) yakni alokasi waktu, kegiatan praktek dan komposisi kurikulumam Diklat dengan variabel terikat (independent) yakni Ketercapaian Tujuan Program Diklat, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dengan variabel terikat. Selain itu akan mengetahui seberapa kuat hubungan di antara variabel tersebut. Peneliti dapat menidentifikasi data, fakta atau peristiwa tersebut sebagai variabel yang dipengaruhi dan melakukan penelitian terhadap penelitian variabel-variabel yang mempengaruhi dari suatu fenomena. Penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan pengujian yang dilakukan yaitu uji instrumen, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji t dan uji F.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Instrumen**

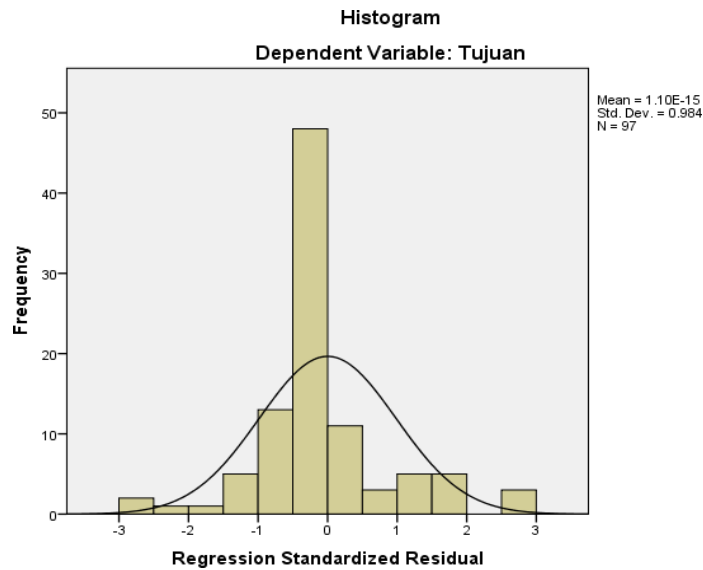
### **Uji Pelanggaran Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

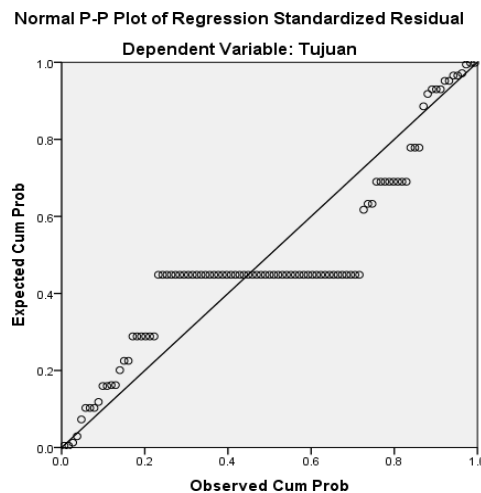
\* *Corresponding Author.*

Heri Susanto, e-mail: [dataheri2020@gmail.com](mailto:dataheri2020@gmail.com)

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris, dalam hal ini dengan menggunakan korelasi dan regresi. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal .



**Gambar 1.** Grafik Histogram Uji Normalitas



**Gambar 2.** P-P-Plot SPSS

Hasil Uji Normalitas diatas dapat dilihat sebaran titik-titik dari gambar Normal **P-P Plot** diatas relatif mendekati garis lurus atau menyebar di sekitar garis diagonal dan gambar Histogram menyerupai bentuk lonceng, sehingga dapat disimpulkan bahwa (data) residual terdistribusi normal. Hasil ini sejalan dengan asumsi klasik dari regresi linear dengan pendekatan *ordinary least square* (data residual yang dibentuk model regresi linier terdistribusi normal, bukan variabel bebas ataupun variabel terikatnya).

**2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas pada responden penelitian di dapat bahwa nilai VIF kurang dari 10 sehingga dapat dinyatakan bahwa model tidak mengalami gejala multikolinieritas

**3. Uji Autokorelasi**

\* *Corresponding Author.*

Heri Susanto, e-mail: [dataheri2020@gmail.com](mailto:dataheri2020@gmail.com)

Menurut Imam Ghozali (2011:110) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dalam penelitian ini yaitu dengan uji Durbin-Watson. Menurut Gujarati, ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, yaitu dengan menggunakan metode grafik, metode *Durbin-Watson*, metode *Van Hewmann* dan metode *Runttest*. Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu dengan melakukan pengujian metode *Durbin-Watson*. Deteksi adanya masalah autokorelasi adalah dengan melihat besaran *Durbin-Watson*, sedangkan standar pedoman yang digunakan (Gujarati, 2014).

- a. Angka besaran *Durbin-Watson* dibawah  $-2$  berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka besaran *Durbin-Watson* antara  $-2$  sampai  $2$ , berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka besaran *Durbin-Watson* diatas  $2$  berarti ada autokorelasi negatif.

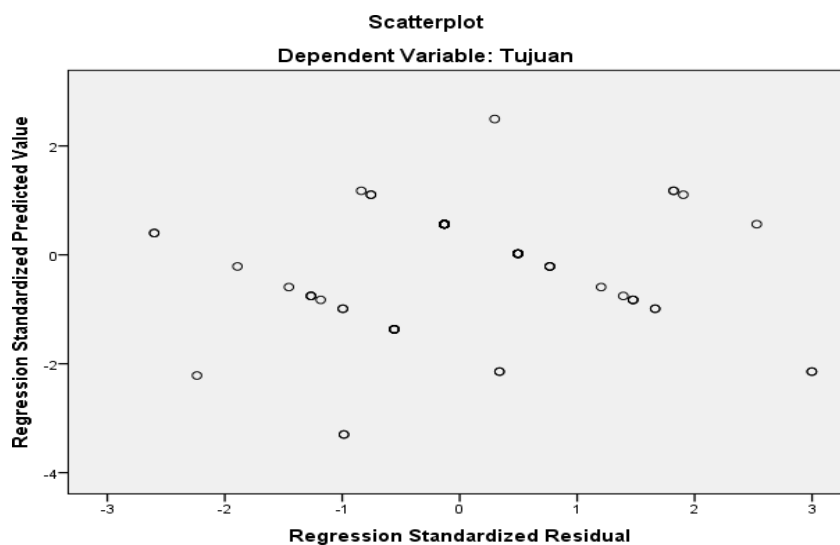
Hasil uji auto korelasi diperoleh angka besaran *Durbin-Watson* antara  $-2$  sampai  $2$ , berarti tidak ada autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011:139) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residu suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependent) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut :

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika ada pola jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka  $0$  pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar 3.** Uji Heteroskedastisitas

Tampak bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka  $0$  pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 20 *Coefficients*, maka diperoleh Model persamaan regresi mengenai Pengaruh Alokasi Waktu, Kegiatan Praktik dan Komposisi Kurikulum Terhadap Ketercapaian Tujuan Program Diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor, sebagai berikut:

\* *Corresponding Author.*

Heri Susanto, e-mail: [dataheri2020@gmail.com](mailto:dataheri2020@gmail.com)

$$Y = 0,693 + 0,235X_1 + 0,266X_2 + 0,337X_3$$

Persamaan tersebut berarti untuk variabel Alokasi Waktu, Praktek dan Kurikulum akan mempengaruhi tujuan yang diharapkan dalam Diklat Terhadap Ketercapaian Tujuan Program Diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor .

Hasil persamaan regresi linear berganda tersebut memberikan pengertian bahwa:

- Untuk variabel Alokasi Waktu ( $X_1$ ) koefisien regresinya adalah positif, hal ini dapat diartikan apabila Alokasi Waktu semakin baik, maka tujuan yang diharapkan dalam Diklat Terhadap Ketercapaian Tujuan Program Diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor akan semakin meningkat, yakni menambah nilai  $Y$  sebesar 0,235 secara ceteris paribus begitu juga apabila  $X_1$  turun sebesar satu satuan.
- Untuk variabel Kegiatan Praktek ( $X_2$ ) koefisien regresinya adalah positif juga, hal ini dapat diartikan apabila Kegiatan Praktek semakin baik, maka tujuan yang diharapkan dalam Diklat Terhadap Ketercapaian Tujuan Program Diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor akan meningkat, yakni menambah nilai  $Y$  sebesar , 0,266 ceteris paribus begitu juga apabila  $X_2$  turun sebesar satu satuan.
- Untuk variabel Kurikulum ( $X_3$ ) koefisien regresinya adalah positif juga, hal ini dapat diartikan apabila Kurikulum semakin baik, maka tujuan yang diharapkan dalam Diklat Terhadap Ketercapaian Tujuan Program Diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor akan meningkat, yakni menambah nilai  $Y$  sebesar , 0,337 ceteris paribus begitu juga apabila  $X_3$  turun sebesar satu satuan.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah suatu ukuran “kebaikan-sesuai” (*Goodness of Fit*) untuk mengetahui seberapa baik garis regresi sampel dalam mencocokkan data. Koefisien determinasi adalah besaran yang memberikan informasi proporsi dalam  $Y$  yang dijelaskan oleh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  secara bersama-sama (gabungan). Dalam penelitian ini koefisien determinasi diartikan sebagai nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel  $X_1$  = alokasi waktu dan  $X_2$  = kegiatan praktek dan  $X_3$  = kurikulum terhadap ketercapaian tujuan program diklat ( $Y$ ). Presentasi sisanya disebabkan oleh faktor di luar analisis. Batas besaran  $R^2$  adalah  $0 \leq R^2 \leq 1$  artinya jika  $R^2$  sama dengan 1 berarti bahwa regresi yang dicocokkan menjelaskan 100 persen variasi dalam  $Y$ . Sebaliknya jika  $R^2$  sama dengan 0 menjelaskan kurang dari 100 persen variasi dalam  $Y$ . Berdasarkan hasil penelitian, diketahui *r square* sebesar 0,579 atau 57,9%, Angka *R Square* sebesar 0,579 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara variabel tidak bebas ( $Y$ ) dengan variabel bebas ( $X$ ) adalah kuat. Angka *R square* atau koefisien determinasi adalah 0,579 hal ini menunjukkan bahwa 57,9% variasi dari  $Y$  (Tujuan peserta Diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor) bisa dijelaskan oleh variasi dari  $X$  (Alokasi Waktu, Praktek dan Kurikulum). Sedangkan sisanya sebesar (100%-57,9% =42,1%) disebabkan oleh sebab yang lain, *Standard Error of Estimate* (SEE) adalah .37611 maka semakin kecil SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen ( $X$ ). Faktor lain dapat diperkirakan berupa honor transport, jarak, ataupun faktor-faktor lainnya.

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Untuk pengujian hipotesa metode yang dipakai adalah pengujian hipotesis asosiatif dengan menggunakan *two tail test* dengan derajat kebebasan sebesar  $n-k$  dan derajat keyakinan sebesar 95% ( $\alpha/2 = 0,025$ )

**Tabel. 1** Hasil uji t

Variabel	Result	Kriteria	Keterangan
(Constant)			Signifikan
Waktu	,022	<0,05	Signifikan
Praktek	,006		Signifikan
Kurikulum	,004		Signifikan
	,000		

\* *Corresponding Author.*

Heri Susanto, e-mail: [dataheri2020@gmail.com](mailto:dataheri2020@gmail.com)

Sumber: Data diolah

Adanya dugaan H1, H2, H3 adalah benar dengan uraian sebagai berikut:

H1 = Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Alokasi Waktu Program Diklat terhadap Ketercapaian Tujuan Program Diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor.

H2 = Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara Kegiatan Praktik Diklat terhadap Ketercapaian Tujuan Program Diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor.

H3 = Diduga adanya pengaruh yang positif dan signifikan Kurikulum Diklat terhadap Ketercapaian Tujuan Program Diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor.

### Uji F

Untuk mengetahui pengaruh variabel alokasi waktu, kegiatan praktik dan kurikulum secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketercapaian tujuan program diklat digunakan

**Tabel 2.** Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,122	3	6,041	42,703	,000 <sup>b</sup>
	Residual	13,156	93	,141		
	Total	31,278	96			

a. Dependent Variable: Tujuan

b. Predictors: (Constant), Kurikulum, Waktu, Praktek

Tampak pada tabel 24 tabel Anova, bahwa nilai F Hitung adalah 42,703 dan hasil Sig sebesar 0,000. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan variable X (Alokasi Waktu, Praktek dan Kurikulum) secara bersama-sama berpengaruh pada Y (Tujuan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor)

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Pengaruh Alokasi Waktu, Kegiatan Praktik dan Komposisi Kurikulum Terhadap Ketercapaian Tujuan Diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Bogor melalui Uji Regresi Linear Berganda melalui 81 responden yang mengikuti Diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Bogor, maka dapat disimpulkan bahwa alokasi waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketercapaian tujuan diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor, Kegiatan praktik berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketercapaian tujuan diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor, Kurikulum diklat berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketercapaian tujuan diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Bogor, Alokasi waktu, kegiatan praktik dan komposisi kurikulum diklat Bersama-sama berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan program diklat di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kabupaten Bogor dengan variable komposisi kurikulum memiliki nilai yang paling besar diantara variable lainnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dessler, Gary. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat
- Cushway, Barry. (2002). *Human Reseource Management*. PT. Elex Media Computindo
- Edward Sallis. Manajemen Mutu Terpadu. 2010. Bogor : Penerbit IRCiSoD
- Ikramina, Fildzah & Gustomo, Aurik. (2014). *Analysis Of Training Evaluation Process Using Kirkpatrick's Training Evaluation Model At Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Indonesia. School of Business and Management Institut Teknologi Bandung*
- Keown, Arthur J., John D. Martini, J. William Petty dan David F. Scott, Jr., (2018), Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan, Edisi 10, Buku 1, PT Indeks
- Mathis, Robert L dan John H. Jackson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Buku 1, Alih Bahasa: Jimmy Sadeli dan Bayu. Prawira Hie, Salemba Empat. Jakarta
- Mulyasa. (2013). Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum. rosdakarya bandung Oemar

\* Corresponding Author.

Heri Susanto, e-mail: [dataheri2020@gmail.com](mailto:dataheri2020@gmail.com)

- Nawawi. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis Yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Noe, R.A., Hollenbeck, J.R., Gerhart, B., dan Wright, P.M. (2008). *Human Resource Management: Gaining a Competitive Advantage (6th Ed.)*. Boston: Mcgraw Hill.
- Bohlander, George., and Snell, Scott. (2010). *Principles of Human Resource. Management, 15<sup>th</sup> ed. Mason, OH: South Western – Cengage Learning*
- S.P,Hasibuan, Malayu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

\* *Corresponding Author.*

Heri Susanto, e-mail: [dataheri2020@gmail.com](mailto:dataheri2020@gmail.com)